

Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Proses Pendampingan Belajar Mengajar di Desa Tampalang

Imam Permana^{1*}, Fadli², Sahil Situru³, Widya Maharani Basri⁴, Chezia Susilo Pramesty⁵, Arifah Dewi⁶, M. Zirly Fatramir⁷

¹Program Studi Pendidikan Fisika, UIN Alauddin Makassar
²³⁴⁵⁶⁷UIN Alauddin Makassar

Email: imam.permana922@gmail.com

Info Artikel	ABSTRAK
<p>Riwayat artikel</p> <p>Dikirim: Month XX, 20XX Direvisi: Month XX, 20XX Diterima: Month XX, 20XX (Trebuchet MS 10)</p> <hr/> <p>Kata Kunci:</p> <p>Kata kunci pertama Kata kunci kedua Kata kunci ketiga Kata kunci keempat Kata kunci kelima (Trebuchet MS 10, min. 3 Kata kunci, max. 5 Kata kunci)</p>	<p>Pendidikan merupakan sebuah hal yang terpenting dalam kehidupan. Setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan memiliki arti bahwa adalah sebuah proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Di tahun 2019, terjadi pandemi yang kian tak ada ujungnya yang menyebabkan disegala sektor kehidupan memiliki hambatan termasuk dalam sektor pendidikan. Begitupun di Indonesia, maraknya covid-19 mengakibatkan pembelajaran tatap muka dialihkan ke pembelajaran daring dengan memakan waktu hampir dua tahun. Dan akhirnya, pada September 2021 pembelajaran tatap muka kembali dilaksanakan dengan jumlah siswa yang terbatas dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan belajar siswa usia sekolah dasar melalui program kerja (belajar mengajar) di Desa Tampalang. Metode yang digunakan adalah metode belajar mengajar pada umumnya dengan upaya untuk menghasilkan siswa- siswi yang berpotensi di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil pembelajaran, siswa-siswi terlihat antusias dalam pembelajaran serta pengetahuan yang diperoleh oleh siswa-siswi bertambah yang diharapkan suatu saat ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat dan berguna untuk semua orang. Sehingga diharapkan dapat mencetak generasi-generasi cemerlang.</p> <hr/> <p>ABSTRACT</p> <p>All information on terms and formats is in this template. Please read carefully and please note do not change the format. Manuscripts that do not fit the format may be rejected for publication. In order to match this format, we recommend that you copy part by part of the paper that you have prepared and paste / paste in the appropriate part of the template. The abstract must be informative and clear, containing the problems raised, the approaches or solutions offered and the conclusions obtained. Maximum abstract is 150-200 words. Use the language according to the rules of Indonesian that is good and correct. (Trebuchet MS, 9)</p>

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, aspek penting kehidupan manusia bermula pada pendidikan yang di dapatkan selama hidupnya. Komponen yang paling penting yang dapat memajukan suatu bangsa adalah adanya perkembangan di bidang pendidikannya. Namun disamping itu, pendidikan juga harus menjadi tempat bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Namun, Pandemi Covid-19 telah memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan saat ini melalui bantuan teknologi. Namun, teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran guru, dosen, dan interaksi belajar antara pelajar dan pengajar sebab edukasi bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang nilai, kerja sama, serta kompetensi. Situasi pandemi ini menjadi tantangan tersendiri bagi kreativitas setiap individu dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan dunia pendidikan.

Pada saat yang bersamaan, ini merupakan tantangan yang menjadi kesempatan bagi semua tentang bagaimana penggunaan teknologi dapat membantu membawa pelajar menjadi kompeten untuk abad ke-21. Keterampilan yang paling penting pada abad ke-21 ialah self-directed learning atau pembelajar mandiri sebagai outcome dari edukasi. Menurut UNESCO mutu pendidikan pada saat memasuki abad ke-21 harus memenuhi empat pilar pelajar yaitu *learning to know, learning to do, learning to be dan learning to live together*.

Di Indonesia sendiri, akibat dari maraknya covid-19 akhirnya pembelajaran tatap muka dialihkan ke pembelajaran dalam jaringan yang berlangsung hampir dua tahun lamanya. Namun, pada September 2021 pembelajaran tatap muka kembali dilaksanakan dengan jumlah siswa yang terbatas dan tetap mematuhi protokol kesehatan serta para guru atau tenaga pendidik yang telah melakukan vaksinasi covid-19. Sama halnya di Desa Tampalang, Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju semua sekolah yang ada di wilayah tersebut telah dibuka kembali dan pembelajaran tatap muka sudah berlangsung sejak september 2021. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa KKN yang sedang menjalankan Sama halnya di Desa Tampalang Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju semua sekolah yang ada di wilayah tersebut telah dibuka kembali dan pembelajaran tatap muka sudah berlangsung sejak september 2021. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa KKN yang sedang menjalankan tugas pengabdian di Desa Tapalang berinisiatif untuk ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar atau bisa disebut Proses Belajar Mengajar.

B. Tujuan Pengabdian

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Untuk memberikan pendampingan belajar siswa usia sekolah dasar melalui program kerja (belajar mengajar) di Desa Tampalang;
2. Untuk meningkatkan, mengembangkan, dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif, efektif, dan efisien;
3. Untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengajar pada jenjang SD dan TPA. Metode yang digunakan adalah metode belajar mengajar pada umumnya dengan upaya untuk menghasilkan siswa-siswi yang

berpotensi di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil pembelajaran, siswa-siswi terlihat antusias dalam pembelajaran serta pengetahuan yang diperoleh oleh siswa-siswi bertambah yang diharapkan suatu saat ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat dan berguna untuk semua orang. Sehingga diharapkan dapat mencetak generasi-generasi cemerlang.

C. Metode Pelaksanaan Pengabdian

1. Pra Kegiatan dan Survei Lokasi

Tim pengabdian masyarakat melakukan survei ke Sekolah Dasar di Desa Tampilang, Kecamatan Tapalang, Kabupaten Mamuju. Sebagai tim pengabdian juga melaksanakan persiapan kegiatan dalam bentuk tindakan awal, yaitu menyusun rancangan pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Selain itu, tim pengabdian juga menyusun pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan guru-guru di sekolah dasar di Desa Tampilang. Peran mahasiswa sebagai Tenaga Pendidik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Desa Tampilang dilaksanakan di SD Pempioang dan Setiap TPA. Pada kegiatan survei lokasi ini, tim pengabdian masyarakat UIN Alauddin Makassar dilakukan selama 2 kali seminggu di kelas yang berbeda. Setiap anggota pengabdian dibagi menjadi beberapa tim untuk setiap kelasnya dan setiap tim melaporkan kegiatan yang dilakukannya.

2. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian kepada Salah satu Tenaga Pendidik

Tim pengabdian masyarakat UIN Alauddin Makassar melalui KKN Angkatan 68 Desa Tampilang, Kecamatan Tapalang, melaksanakan sosialisasi terkait kegiatan PBM (Proses Belajar Mengajar) kepada salah satu tenaga pendidik yang kemudian diterima dan diapresiasi dengan baik oleh beliau, sebagai bentuk upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan di SD Pempioang dan TPA.

3. Seminar Perkenalan Program Peningkatan Mutu Pendidikan

Tim pengabdian masyarakat UIN Alauddin Makassar memaparkan program kerja, salah satunya orientasi peran mahasiswa sebagai tenaga pendidik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Desa Tapalang. Seminar perkenalan program dilaksanakan di setiap desa secara formal dan dihadiri oleh segenap pemerintah Desa, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, tokoh agama, tokoh kesehatan, tokoh pemuda dan tokoh perempuan serta masyarakat sekitar. Seminar program kerja dilaksanakan di Desa Tampilang yang dilaksanakan di Kantor Desa Tampilang dengan membahas pentingnya peningkatan mutu pendidikan di era sekarang untuk masa yang akan datang.

D. Lokasi dan Waktu

Adapun lokasi dan waktu kegiatan di Desa Tampilang Waktu 15 Februari 2022- 28 Maret 2022.

E. Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah (1) untuk memberikan pendampingan belajar siswa usia sekolah dasar melalui program kerja PBM di Desa Tampilang; (2) untuk meningkatkan, mengembangkan, dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif, efektif, dan efisien; (3) untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengajar pada jenjang SD dan TPA.

Sosialisasi tentang pendidikan sekarang ini serta membandingkan dengan kualitas pendidikan di luar negeri menunjukkan bahwa memang pendidikan di negeri kita tidak seberkembang di negara lain. Upaya-upaya untuk peningkatan kualitas pendidikan pun terus diupayakan pemerintah dengan perubahan-perubahan yang ada. Namun kembali lagi dengan peran guru dalam hal peningkatan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan. Kemudian tim KKN UIN Alauddin melakukan kegiatan mengajar di SD Pempioang dan TPA guna untuk membantu peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang. Hal ini karena pendidikan tak hanya berupa formal saja tetapi juga non formal. Bagaimana peran pendidik untuk membantu siswa-siswinya menemukan potensi yang ada dalam diri mereka. Harapannya lulusan sekolah tersebut nantinya akan menjadi generasi cemerlang.

Pendidikan tentunya tak terlepas dari yang namanya pembelajaran di sekolah. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yang baik tentunya memerlukan perencanaan yang tepat sebelumnya serta diperlukan inovasi-inovasi, strategi untuk perbaikan kedepannya terutama bagaimana merangkul peserta didik agar aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran sebagai perubahan dalam hal kemampuan, sikap, atau perilaku peserta didik yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali ke perilaku semula menunjukkan belum terjadinya peristiwa pembelajaran, walaupun mungkin terjadi pengajaran. Tugas seorang guru adalah membuat agar proses pembelajaran pada peserta didik berlangsung secara efektif. Selain fokus pada siswa pola pikir pembelajaran perlu diubah dari sekedar memahami konsep dan prinsip keilmuan, siswa juga harus memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip keilmuan yang telah dikuasai.

Target dari program ini adalah siswa-siswi sekolah dasar yakni di SD Pempioang dan TPA yang diberikan perlakuan dalam hal pemberian motivasi dalam proses pembelajaran, dengan demikian untuk bahan evaluasi pada kegiatan pembelajaran di sekolah dasar yang dilaksanakan KKN UIN Alauddin adalah siswa-siswi SD Pempioang dan TPA tetap melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, dan tetap menggali potensi yang ada pada dirinya.

F. Kesimpulan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah (1) untuk memberikan pendampingan belajar siswa usia sekolah dasar melalui program kerja PBM di desa Tampilang; (2) untuk meningkatkan, mengembangkan, dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif, efektif, dan efisien; (3) untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengajar pada jenjang SD.

G. Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Alauddin Makassar yang telah mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat).

H. Daftar Pustaka

Hayati, Sri. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia

Rosyida, Irma Khoirur. 2018. *Implementasi Mahasiswa KKN dalam Bidang Pendidikan di SDN 02 Jambu dan SMP Muhammadiyah Jambu*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang, Pendidikan Bahasa Inggris.